



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian
Marpoyan**

Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : BINTANG SUDIHARTO
NIM : 1653104442
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI S1
**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA
REKLAME DI KOTA DUMAI**

DISAHKAN OLEH:

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

MENGETAHUI :

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Siska, S.E., M.Si., Ak., CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



FAKULTAS EKONOMI

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian
Marpoyan**

Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

NAMA : BINTANG SUDIHARTO
NPM 165310442
TANGGAL/HARI : SELASA/13 OKTOBER 2020
JUDUL PENELITIAN : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA
USAHA REKLAME DI KOTA DUMAI

Sidang dibuka oleh **Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran tim penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda tangan
1.	Yusrawati, SE. M.Si a. Daftar isi 2 spasi Sistematika penulisan terlalu kekanan b. Daftar pustaka lihat buku yg sama pakai edisi terakhir	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman vi Terlihat dihalaman daftarpustaka	

No	Saran tim penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda tangan
2.	<p>Muhammad Fahdi, SE. M. Ak.</p> <p>a. Teknik penulisan kutipan diperbaiki</p>	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 10	
3.	<p>Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak.</p> <p>a. Ada kata2 yg typo. Kutipan penulis masih belum suai pedoman.</p> <p>b. Penulisan Rp&angka blm suai pedoman.</p> <p>c. Tabel2 dirapikan lg.</p>	<p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p>	<p>Terlihat dihalaman 10</p> <p>Terlihat dihalaman 18</p> <p>Terlihat dihalaman 25</p>	

Disetujui:



Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA

Pembimbing I



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

Pembimbing II

Mengetahui :



Siska, S.E., M.Si., Ak., CA

Ketua Jurusan

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau





UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian
Marpoyan**

Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : BINTANG SUDIHARTO
NIM : 165310442
JURUSAN : AKUNTANSI – SI
SPONSOR : Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA
CO SPONSOR : Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI S1
**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA
REKLAME DI KOTA DUMAI**

Dengan rindian sebagai berikut:

Tanggal	Catatan		Berita Bimbingan	Paraf
	Sponsor	Co Sponsor		
07-12-2019	X		- Latar Belakang Masalah - Populasi	
26-02-2020	X		- Latar Belakang Masalah	

Tanggal	Catatan		Berita Bimbingan	Paraf
	Sponsor	Co Sponsor		
02-03-2020	X		- Metode Penelitian - Daftar Pustaka	
06-03-2020	X		- Acc Lanjut Pembimbing II	
06-03-2020		X	- Nomor Halaman - Teknik Penulisan Perbaiki	
08-03-2020		X	- Perbaiki Teknis	
16-03-2020		X	- Acc, Kembali ke Pembimbing I	
16-03-2020	X		- ACC SEMINAR PROPOSAL	

Tanggal	Catatan		Berita Bimbingan	Paraf
	Sponsor	Co Sponsor		
21-08-2020	X		<ul style="list-style-type: none"> - Bab 4 Pembahasan Diubah - Lihat Perbaikan Isi Bab 4 	
08-09-2020	X		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Bab 4 - Harga pokok penjualan 	
14-09-2020	X		<ul style="list-style-type: none"> - ACC, Lanjut Pembimbing II 	
22-09-2020		X	<ul style="list-style-type: none"> - Teknis Penulisan - Rapikan tabel - Kutipan 	
25-09-2020		X	<ul style="list-style-type: none"> - Daftar Pustaka - Kutipan 	

Tanggal	Catatan		Berita Bimbingan	Paraf
	Sponsor	Co Sponsor		
29-09-2020		X	- ACC, Kembali ke Pembimbing I	
30-09-2020		X	- ACC SEMINAR HASIL	

Pekanbaru, Oktober 2020

Pembantu Dekan 1 FE UIR





Drs. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp
647647**

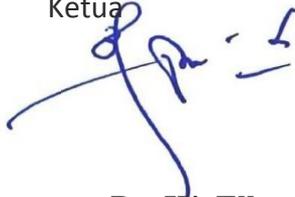
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1456/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 12 Oktober 2020, Maka pada Hari Selasa 13 Oktober 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

1. Nama : Bintang Sudiharto
2. NPM : 165310442
3. Program Studi : Akuntansi S1
4. Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Reklame di Kota Dumai.
5. Tanggal ujian : 13 Oktober 2020
6. Waktu ujian : 60 menit.
7. Tempat ujian : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR
8. Lulus Yudicium/Nilai : **Lulus (B) 67**
9. Keterangan lain : Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

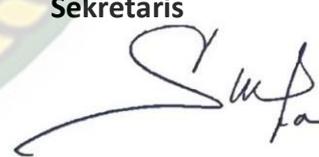
Ketua



**Dr. Hj. Ellvan Sastraningsih, SE., M.Si
CA**

Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

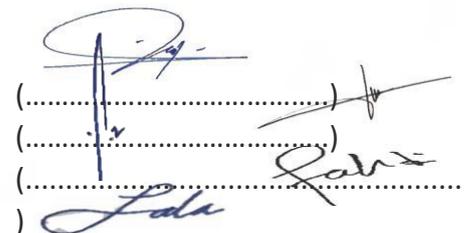


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak.

Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

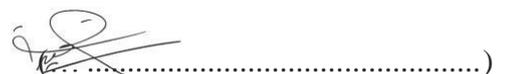
1. Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA
2. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
3. Yusrawati, SE., M.Si
4. Muhammad Fahdi, SE., M.Ak
5. Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak



(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
)

Notulen

1. Hidayat, S.H.I., ME



(.....)

Pekanbaru, 13 Oktober
2020 Mengetahui
Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA



Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1456 / Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Bintang Sudiharto
NPM : 165310442
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Reklame di Kota Dumai

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Drs. Abrar, M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak	Asisten Ahli, III/a	Sistematika	Sekretaris
3	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Methodologi	Anggota
4	Muhammad Fahdi, SE., M.Ak	Asisten Ahli, C/b	Penyajian	Anggota
5	Rona Naula Oktaviani, SE., M.Ak	Asisten Ahli, C/b	Bahasa	Anggota
6	Hidayat, S.HI., M.EI	Non Fungsional, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 13 Oktober 2020
Dekan

Birhaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

**UNIVERSITAS ISLAM
RIAU FAKULTAS
EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp

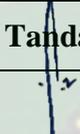
647647 BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Bintang Sudiharto
NPM : 165310442
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Reklame di Kota Dumai.
Hari/Tanggal : Selasa 13 Oktober 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA		
2	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si		
2	Muhammad Fahdi, SE., M.Ak		
3	Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **67**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 13 Oktober 2020
Ketua Prodi



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Bintang Sudiharto
NPM : 165310442
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Reklame di Kota Dumai.
Pembimbing : 1. Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA
2. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Selasa 19 Mei 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

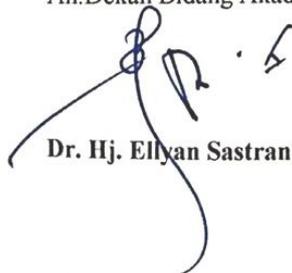
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA		1. _____
2.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		2. _____
3.	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA		3. _____
4.	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		4. _____
5.	Raja Ade Fitrasari M, SE., M.Acc		5. _____

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An. Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.



Pekanbaru, 19 Mei 2020
Sekretaris,


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoayan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : BINTANG SUDIHARTO
NPM : 165310442
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA
USAHA REKLAME DI KOTA DUMAI

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 %
yaitu 29 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk
dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai
prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Pekanbaru, 4
November 2020
Ketua Program
Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik (Sarjana, Magister dan Doktor), baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, Oktober 2020

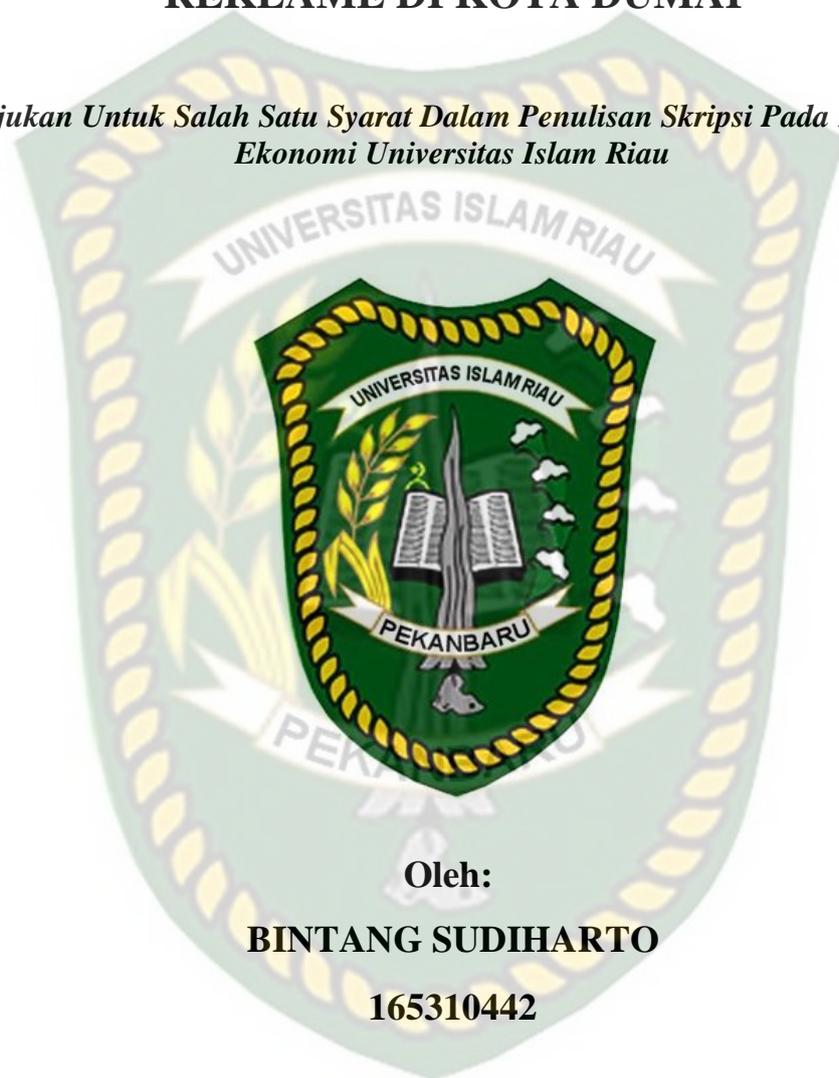
Yang Membuat Pernyataan

BINTANG SUDIHARTO

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA REKLAME DI KOTA DUMAI

*Diajukan Untuk Salah Satu Syarat Dalam Penulisan Skripsi Pada Fakultas
Ekonomi Universitas Islam Riau*



Oleh:

BINTANG SUDIHARTO

165310442

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

2020

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kota Dumai. Berkaitannya dengan penelitian ini yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini adalah Usaha Reklame yang ada di Kota Dumai. Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha reklame di kota Dumai telah sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi yang diterapkan oleh usaha reklame di Kota Dumai, dan mengetahui penerapan konsep-konsep dasar akuntansi yang dijalankan oleh usaha reklame di Kota Dumai. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berdasarkan wawancara dan observasi.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan akuntansi pada usaha reklame di Kota Dumai belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

Kata Kunci : Penerapan Akuntansi

ABSTRACT

This research was conducted in Dumai City. In connection with this research, which is used as an object is a reklame business in the city of Dumai. The problem in this research is whether the application of accounting used by the reklame business is appropriate or not with the basic accounting concepts that are generally accepted in carrying out the reklame business.

The purpose of this research is to find out the application of accounting carried out by reklame in the city of Dumai with the basic concepts of accounting. The data collected is primary data and secondary data. The data collection method is in the form of interviews and observations. While the data analysis uses descriptive methods.

Based on the results of research that has been done, it can be concluded that the application of accounting in the reklame business in the city of Dumai is not in accordance with the basic concepts of accounting that apply at this time.

Keywords: Application of Accounting

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada ALLAH SWT, atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa melimpah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian oral comprehensive sarjana lengkap pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memilih judul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Reklame Di Kota Dumai”. Yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belum sempurna dan masih ditemui kekurangan kekurangan. Dengan itu penulis segala kerendahan hati penulis menerima segala kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa pula menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak-pihak yang turut memberikan dorongan dan bantuan dalam rangka penulisan skripsi ini, terutama pada:

1. **Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL** selaku rektor Universitas Islam Riau.
2. **Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA.,** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

3. **Ibu Siska, SE., M.Si., Ak., CA** selaku Ketua jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
4. **Bapak Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA** selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan perhatian, bimbingan, arahan, saran-saran dan dorongan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. **Ibu Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA** selaku Dosen Pembimbing II dan Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan perhatian, bimbingan, arahan, saran-saran dan dorongan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. **Ibu Dra. Eny Wahyuningsih, SE., M.Si., Ak.,** selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan perhatian, bimbingan, arahan, saran-saran dan dorongan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar dan Karyawan Karyawati pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan dan membantu penulis selama perkuliahan sehingga sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.
8. Kedua orang tuaku Ayah **Erwan Sudiharto** dan Ibuk **Nova Sari Dewi, S.Pd** yang selalu mendoakan saya dan juga seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan memberikan support kepada saya sehingga saya bisa mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.

9. Untuk partner terbaik saya yang selalu mendoakan saya, memberikan dukungan kepada saya, yang selalu mendengarkan keluh kesah saya selama perkuliahan, dan selalu menemani saya dari awal proses perkuliahan hingga sampai pada tahap proses penelitian yang penulis lakukan.
10. Buat sahabat-sahabat saya khususnya DS SQUAD yang selalu menemani saya hingga sampai detik ini, yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya. Serta teruntuk teman-teman seperjuangan Akuntansi Angkatan 2016 yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, untuk itu apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat kesalahan kata yang tidak berkenan, maka penulis mohon maaf kepada pembaca. Untuk itu penulis selalu terbuka dalam menerima kritikan dan saran yang membangun.

Akhirnya, kepada ALLAH SWT penulis bermohon semoga semua pengorbanan dan keikhlasan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda. Aamiin.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Dumai, September 2020

Penulis

BINTANG SUDIHARTO

NPM : 165310442

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.4 Sistematika Penulisan	9
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	10
2.1 Telaah Pustaka	10
2.1.1 Pengertian dan Fungsi Akuntansi	11
2.1.2 Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi.....	14
2.1.3 Siklus Akuntansi	17
2.1.4 Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	
.....	19
2.1.5 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan	
Menengah (SAK EMKM).....	21
2.2 Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Objek Penelitian.....	22
3.3 Defenisi Variabel Penelitian	24
3.4 Populasi dan Sampel.....	26
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.7 Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Gambaran Umum.....	29
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	35
4.3 Pembahasan Konsep Dasar Akuntansi	45
4.3.1 Pembahasan Konsep Kesatuan Usaha	45
4.3.2 Pembahasan Konsep Periode Waktu.....	46
4.3.3 Pembahasan Konsep Perbandingan	46
4.3.4 Pembahasan Konsep Kelangsungan Usaha.....	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	48
5.1 Simpulan	48
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Populasi Usaha Reklame Di Kota Dumai.....	25
Tabel 3.2	Daftar Sampel Usaha Reklame Di Kota Dumai	26
Tabel 4.1	Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Umur	29
Tabel 4.2	Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan	30
Tabel 4.3	Distribusi Responden Dirinci Menurut Lama Berusaha.....	31
Tabel 4.4	Modal Usaha Responden	31
Tabel 4.5	Distribusi Responden Dirinci Menurut Jumlah Karyawan	32
Tabel 4.6	Pemegang Keuangan Usaha.....	34
Tabel 4.7	Status Tempat Usaha	34
Tabel 4.8	Kebutuhan Sistem Pembukuan	35
Tabel 4.9	Pencatatan Penerimaan Kas	35
Tabel 4.10	Pencatatan Pengeluaran Kas	36
Tabel 4.11	Pencatatan Hutang	37
Tabel 4.12	Pencatatan Piutang	38
Tabel 4.13	Pencatatan Persediaan.....	38
Tabel 4.14	Perhitungan Laba Rugi	39
Tabel 4.15	Periode Perhitungan Laba Rugi	40
Tabel 4.16	Sumber Pendapatan.....	40
Tabel 4.17	Harga Pokok Penjualan.....	42
Tabel 4.18	Biaya Yang Dikeluarkan Periode Perhari.....	43
Tabel 4.19	Biaya Yang Dikeluarkan Periode Perhari.....	44
Tabel 4.20	Kegunaan Perhitungan Laba Rugi	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisisioner
Lampiran 2	Rekomendasi Penelitian
Lampiran 3	Toko Arial Sablon
Lampiran 4	Toko Media Karya
Lampiran 5	Toko Scooter Love
Lampiran 6	Toko Qarna Sablon
Lampiran 7	Toko Macro Grafindo
Lampiran 8	AB printing
Lampiran 9	Aisy Natural Advertising
Lampiran 10	Al-Fath
Lampiran 11	Bintan Sablon
Lampiran 12	Cahaya Advertising
Lampiran 13	Central Sablon
Lampiran 14	Design.id
Lampiran 15	Dumai Sablon
Lampiran 16	Dunia Digital Printing
Lampiran 17	Farhan Sablon
Lampiran 18	Galaxy Digital
Lampiran 19	Jasa Screen
Lampiran 20	Jaya Mandiri Reklame
Lampiran 21	Kaisar Advertising
Lampiran 22	Kreasi Seni
Lampiran 23	Laksamana Printing
Lampiran 24	Marco Media
Lampiran 25	Marrara
Lampiran 26	Media Karya
Lampiran 27	Mitra Sablon
Lampiran 28	Oxy Grafika
Lampiran 29	Prima Sablon
Lampiran 30	Rumah Merek
Lampiran 31	Seni Reklame
Lampiran 32	Teguh Reklame
Lampiran 33	WR Reklame

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak ke-4 di dunia dengan jumlah penduduk 269 juta jiwa, sehingga Indonesia kaya akan sumber daya manusia (SDM) dan Indonesia juga kaya akan sumber daya alam (SDA). Kedua sumber daya tersebut merupakan aset utama bagi perkembangan Indonesia. Namun, melihat keadaan ekonomi di Indonesia yang kurang seimbang dan sulitnya mencari pekerjaan, maka membuat sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menjadi peran penting dalam kemajuan perekonomian Indonesia.

Masih banyak UMKM di Indonesia yang belum memahami arti penting akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan, padahal hal tersebut sangat bermanfaat bagi perkembangan usaha. Struktur industri di Indonesia menunjukkan bahwa jumlah perusahaan kecil menengah lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan besar. Namun, saat ini banyak UMKM yang tak sanggup berdiri lama akibat tidak jelasnya sistem akuntansi mereka.

Permasalahan yang selama ini terjadi di dalam Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu banyaknya pengelola usaha yang belum paham arti penting dari akuntansi di dalam sebuah penyusunan laporan keuangan, padahal akuntansi memiliki manfaat yang besar bagi sebuah usaha salah satunya dengan adanya akuntansi dapat memberikan informasi yang bermanfaat sebagai dasar untuk pengambilan sebuah keputusan ekonomi. Akuntansi dalam sebuah usaha

juga penting digunakan untuk mengetahui bagaimana perkembangan usaha yang sedang dijalani.

Tarmizi (2015) mengatakan bahwa hampir semua UMKM di Indonesia hanya mencatat keuangan dari sumber masuk dan sumber uang. Dapat dikatakan pelaku UMKM hanya mencatat keuangan usahanya sesuai dengan arus kas tanpa bisa memperkirakan akrual pelaporan. Permasalahan tersebut terjadi karena kurangnya pengetahuan pelaku usaha terhadap ilmu akuntansi, yang di mana hal ini akan berpengaruh pada proses akuntansi yang di terapkan dalam menghasilkan laporan keuangan.

Dalam penerapan akuntansi didasarkan dengan prinsip dan konsep dasar akuntansi, adapun konsep dasar dan struktur akuntansi menurut Rudianto (2010: 20) antara lain : a) Kesatuan usaha khusus (*Economis Entity*) adalah suatu perusahaan dipandang sebagai suatu unit usaha yang terpisah dengan pemiliknya serta unit bisnis lainnya atau memisahkan transaksi usaha dengan dasar personal yang dilakukan pemiliknya. b) Dasar pencatatan : ada dua macam dasar pencatatan dalam akuntansi yang dipakai dalam mencatat transaksi yaitu : 1) Akuntansi berbasis kas (*Cash Basis Accounting*) adalah suatu metode dimana pendapatan dilaporkan pada saat uang telah diterima dengan beban dilaporkan pada saat uang telah dibayarkan. 2) Akuntansi berbasis akrual (*Accrual Basis Accounting*) adalah suatu metode dimana pendapatan dilaporkan pada saat terjadinya transaksi dan beban pendapatan usaha. c) Konsep periode waktu (*Time Period*), perusahaan diasumsikan akan terus beroperasi dalam jangka panjang, akan tetapi dalam proses pelaporan informasi keuangan, seluruh aktifitas

perusahaan dalam jangka panjang dibagi menjadi periode-periode aktifitas dalam jangka waktu tertentu. d) Kontinuitas usaha, suatu perusahaan dianggap akan terus beroperasi dalam jangka panjang dan tidak akan dilikuidasi di masa mendatang. e) Penggunaan unit moneter sebagai dasar pelaporannya.

Dalam dasar kas tidak akan mencatat suatu transaksi jika tidak ada uang kas yang di terima atau di keluarkan, sedangkan pada dasar akrual transaksi akan langsung di akui tanpa memperhatikan uang kas di sudah terima atau belum.

Menurut Kasmir (2013:7) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi suatu perusahaan saat ini atau priode berikutnya. Informasi yang di peroleh dari laporan keuangan tersebut antara lain: (1) Perhitungan laba rugi yang menunjukkan hasil operasi perusahaan selama satu periode tertentu. (2) Neraca, yang menunjuka keuangan atau posisi keuangan perusahaan pada saat itu. (3) Laporan perubahan modal, yang menunjukkan perubahan modal suatu perusahaan pada saat itu. (4) Laporan arus kas yang menunjukkan berapa jumlah kas masuk dan kas keluar perusahaan pada saat itu.

Laporan keuangan di peroleh melalui siklus akuntansi, yaitu serangkaian proses pencataan mulai dari terjadinya transaksi sampai kepada penyusunan laporan keuangan. Proses tersebut terjadi berulang-ulang setiap periode. Menurut Hery (2014:66-67) tahapan-tahapan dalam siklus akuntansi dapat diurutkan sebagai berikut : 1) Mula-mula dokumen pendukung transaksi dianalisis dan informasi yang terkandung dalam dokumen tersebut dicatat dalam jurnal. 2) Lalu data akuntansi yang ada dalam jurnal diposting ke buku besar. 3) Seluruh saldo akhir yang terdapat pada masing-masing buku besar akun “didaftar”

(dipindahkan) ke neraca saldo untuk membuktikan kecocokan antara keseluruhan nilai akun yang bersaldo normal debet dengan keseluruhan nilai akun yang bersaldo normal kredit. 4) Menganalisis data penyesuaian dan membuat ayat jurnal penyesuaian. 5) Memposting data jurnal penyesuaian ke masing-masing buku besar akun yang terkait. 6) Dengan menggunakan pilihan (*Optional*) bantuan neraca lajur sebagai kertas kerja (*Work sheet*), neraca saldo setelah penyesuaian (*Adjusted Trial Balance*) dan laporan keuangan disiapkan. 7) Membuat ayat jurnal penutup (*Closing Entries*). 8) Memposting data jurnal penutup ke masing-masing buku besar akun yang terkait. 9) Menyiapkan neraca saldo setelah penutupan (*Post Closing Trial Balance*). 10) Membuat ayat jurnal pembalik (*Reversing Entries*)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) merancang sebuah standar akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), yang menyederhanakan standar sebelumnya yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang secara efektif berlaku mulai 1 Januari 2018. SAK EMKM di rancang untuk memudahkan para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan untuk tujuan akuntabilitas dan pengambilan keputusan. Sejauh ini usaha mikro, kecil dan menengah termasuk dalam entitas akuntabilitas publik, maka standar akuntansi bagi usaha mikro, kecil dan menengah adalah SAK EMKM.

Dalam SAK EMKM, laporan keuangan entitas disusun dengan menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha, sebagaimana juga digunakan entitas selain entitas mikro, kecil, dan menengah, serta menggunakan

konsep ntitas bisnis. Laporan keuangan entitas meliputi, 1) laporan posisi keuangan, menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. 2) laporan laba rugi, menyajikan laporan mengenai kinerja keuangan entitas untuk suatu priode. 3) catatan atas laporan keuangan, informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan sebelumnya mengenai penerapan akuntansi pada usaha kecil menengah yang di lakukan oleh Ramadhan (2019) dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Emas Di Pekanbaru” menyimpulkan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh pemilik toko belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi yang berlaku umum.

Sedangkan Novriyanto (2017) dengan judul skripsinya “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Air Minum Isi Ulang Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”, menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha kecil air isi ulang di kecamatan Siak Hulu belum memenuhi konsep dasar akuntansi karena masih rendahnya keinginan para pengusaha untuk membuat pencatatan usaha, serta rendahnya pengetahuan para pengusaha dalam memahami apa yang harus dicatat dalam pencatatan tersebut dan beberapa pengusaha menganggap pencatatan ini merepotkan untuk dilakukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Alimah pada tahun (2014) dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Baby Shop di Kecamatan Pekanbaru Kota Pekanbaru”, menyimpulkan bahwa

penerapan akuntansi yang dilakukan Usaha Reklame di Kecamatan Pekanbaru Kota Pekanbaru belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

Seperti penelitian di atas, penelitian ini dilakukan pada usaha reklame yang ada di kota Dumai. Reklame merupakan usaha yang bergerak dibidang dagang dan jasa dimana reklame ini menjual berbagai macam barang-barang seperti baliho, logo, poster, papan nama, stempel, spanduk, plakat, batu nisan dan lainnya. Saat ini reklame menjadi sebuah media promosi yang paling efektif untuk menawarkan barang dagangan dan jasa agar mudah dikenali oleh banyak orang. Reklame memiliki perkembangan yang sangat baik dari tahun ketahun.

Berdasarkan data yang diperoleh dari survei lapangan terdapat 47 usaha reklame yang ada di Kota Dumai. Survei awal dilakukan pada lima usaha reklame yang ada di Kota Dumai, yaitu Toko Arial Sablon, Toko Media Karya, Toko Scooter Love, Toko Qarna Sablon dan Toko Macro Grafindo.

Pada usaha reklame Toko Arial Sablon, yang beralamatkan di Jalan Pangeran Hidayat, dalam menjalankan usahanya pemilik toko ini melakukan pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas kedalam satu buku catatan harian (lampiran 3), pengeluaran kas yang dicatat antara lain uang sewa, rokok, uang bensin dan token listrik toko. Toko ini tidak memisahkan antara pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi. Untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh, toko ini menjumlahkan seluruh pendapatan dikurangi dengan pengeluaran.

Pada usaha reklame Toko Media Karya, yang beralamatkan di Jalan Pangeran Hidayat, dalam menjalankan usahanya toko ini melakukan pencatatan

penerimaan kas dan pengeluaran kas kedalam satu buku catatan harian, pencatatan pengeluaran kas seperti uang sewa toko, uang listrik, uang transport, uang pulsa (lampiran 4). Dalam perhitungan laba dan ruginya, pemilik hanya menjumlahkan seluruh pendapatan dikurangi dengan seluruh pengeluaran tiap bulannya.

Pada usaha reklame Scooter Love yang beralamat di Jalan Hasanudin, dalam menjalankan usahanya toko ini melakukan pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas kedalam satu buku catatan harian (lampiran 5), Pengeluaran yang dicatat antara lain uang sewa, uang listrik, uang transport, uang rokok, uang internet. Toko ini tidak memisahkan pencatatan pribadi dan pencatatan usaha. Untuk perhitungan laba ruginya, toko ini melakukan perhitungan dengan menjumlahkan seluruh penjualan dikurangi dengan pengeluaran yang dilakukan setiap bulannya.

Usaha reklame Qarna Sablon yang beralamat di jalan Pangeran Hidayat, dalam menjalankan usahanya toko ini melakukan pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas ke dalam satu buku catatan harian, pencatatan pengeluaran kas seperti pembelian bahan, uang rokok, uang air, uang belanja dapur, uang wifi dan uang transport (lampiran 6). Toko ini tidak memisahkan pencatatan pribadi dan pencatatan usaha. Dalam perhitungan laba ruginya, toko ini melakukan penjumlahan seluruh penerimaan dikurangi dengan pengeluaran.

Usaha Macro Grafindo yang beralamat di jalan Pangeran Hidayat, dalam menjalankan usahanya toko ini melakukan pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas dalam satu buku catatan harian, pencatatan pengeluaran kas seperti uang rokok, uang makan, uang transport, uang sewa, uang bahan dan uang

listrik (lampiran 7). Toko ini tidak memisahkan pencatatan pribadi dan pencatatan usaha. Toko tidak melakukan pencatatan laba rugi dalam sehari.

Sehubungan dengan permasalahan yang telah dijelaskan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap penerapan akuntansi pada usaha reklame yang ada di Kota Dumai dengan judul **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Reklame Di Kota Dumai.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah apakah penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha reklame di Kota Dumai telah sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah akuntansi yang diterapkan oleh usaha reklame di Kota Dumai telah sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, sebagai bahan untuk menambah wawasan dan mengimplikasikan teori dengan praktek yang sudah dipelajari dalam penerapan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
2. Bagi usaha kecil, sebagai bahan masukan bagi pengusaha kecil dalam melakuka penerapan akuntansi untuk mengevaluasi perkembangan dan kemajuan usaha yang dikelola.
3. Bagi peneliti lain, sebagai sumber acuan bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan pembahasan dengan permasalahan yang sama.

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan ini dibagi menjadi beberapa bagian, dan masing-masing bagian menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

- BAB I : Bab ini mengurai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.
- BAB II : Bab ini menguraikan tentang telaah pustaka yang terdiri dari pengertian usaha mikro, kecil dan menengah, pengertian akuntansi, konsep-konsep dasar dan prinsip-prinsip akuntansi, tahap-tahap dalam siklus akuntansi dan laporan keuangan serta hipotesis.
- BAB III : Bab ini menguraikan tentang metode dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.
- BAB IV : Bab ini akan menguraikan gambaran umum, hasil penelitian dan pembahasan.
- BAB V : Bab ini akan menguraikan penutup yang berisikan simpulan dan saran dari permasalahan yang diangkat.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang memberikan keterangan-keterangan mengenai data ekonomi untuk pengambilan sebuah bagi siapa saja yang membutuhkan.

Menurut Harisson, et al (2012:3), Akuntansi merupakan suatu sistem informasi, yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis.

Menurut Rudianto (2010:10), Akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas/transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan.

Sedangkan menurut Warren dan Reeve (2014:3) Akuntansi merupakan sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Dari seluruh pengertian akuntansi di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu proses mengumpulkan, menganalisis, mengklasifikasikan, mencatat dan menyajikan informasi yang diberikan organisasi melalui laporan keuangan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi suatu organisasi.

2.1.2 Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi

Konsep dasar dan prinsip akuntansi merupakan acuan yang digunakan untuk mengakui dan mengukur bagian laporan keuangan dalam menyajikan informasi keuangan. Konsep dasar akuntansi sebagai berikut:

1. Kesatuan Usaha (*Economic Entity*)

Konsep kesatuan usaha merupakan konsep pencatatan akuntansi yang mana pemilik usaha harus melakukan pemisahan pencatatan usaha dengan pencatatan pribadi. Menurut Hery (2014:2), kesatuan usaha merupakan suatu konsep akuntansi yang melakukan pemisahan pencatatan transaksi pemilik usaha dengan transaksi usahanya itu sendiri atau dengan transaksi ekonomi yang lainnya.

2. Kelangsungan Usaha (*Going Concern*)

Kontinuitas usaha merupakan konsep yang menganggap bahwa suatu perusahaan didirikan tidak akan bangkrut dan akan tetap beroperasi dalam jangka waktu yang panjang. Menurut Hery (2014:2), perusahaan itu didirikan dengan maksud tidak untuk di likuidasi (dibubarkan) dalam jangka waktu dekat, dan perusahaan diharapkan tetap terus beroperasi dalam jangka waktu yang lama.

3. Konsep Penandingan (*Matching Concept*)

Menurut Warren, Reeve, Fess (2010:24), mengatakan bahwa suatu konsep akuntansi dimana semua pendapatan yang dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan untuk memperoleh laba dari pendapatan untuk jangka waktu tertentu.

4. Periode Waktu (*Time Period*)

Konsep periode waktu merupakan konsep yang dimana untuk menentukan perkembangan usaha, perusahaan harus memiliki data keuangan yang jelas dan benar yang wajib di laporkan secara berkala.

Menurut Hery (2014:2), konsep dimana suatu perusahaan dapat mengavaluasi usahanya maka di perlukan adanya informasi akuntansi yang memberitahukan bagai mana keadaan posisi keuangan perusahaan dan hasil kinerja yang dihasilkan dari waktu ke waktu secara tepat waktu, dan dengan begitu perusahaan juga dapat membandingkan perusahaannya dengan perusahaan lainnya.

5. Dasar Pencatatan.

Dalam pencatatan akuntansi terdapat dua model dasar pencatatan yang digunakan untuk mencatat transaksi yaitu:

- a. Kas Basis (*Cash Basis*), yaitu transaksi yang terjadi akan di akui atau di catat apa bila kas sudah di terima atau di keluarkan.
- b. Akrual Basis (*Accrual Basis*), yaitu suatu transaksi akan diakui dan dicatat saat transaksi tersebut terjadi tanpa memperhatikan apakah kas sudah di terima atau keluar.

Empat konsep dasar yang mendasari penyusunan prinsip dasar akuntansi adalah prinsip biaya historis, prinsip mempertemukan, prinsip konsistensi, dan prinsip lengkap.

1. Prinsip Biaya Historis (*Historical Cost*)

Prinsip ini memiliki arti yaitu pencatatan transaksi keuangan atas barang yang telah diperoleh oleh suatu perusahaan yang pencatatannya didasarkan pada biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendapatkan barang tersebut. Jika dalam transaksi tersebut terjadi tawar-menawar, maka biaya yang dicatat adalah biaya atau harga yang telah disepakati antara kedua belah pihak.

Menurut Warren (2017:9), prinsip biaya historis adalah suatu jumlah laporan keuangan yang dicatat sebesar biaya keseluruhan yang meliputi harga beli dan semua biaya sampai semuanya bisa digunakan.

2. Prinsip Pengakuan Pendapatan (*Revenue Recognition Principle*)

Pendapatan merupakan tambahan kekayaan yang timbul akibat adanya kegiatan usaha seperti penjualan, penerimaan bagi hasil antara dua pihak, penyewaan gedung atau barang kepada orang lain, dan lain sebagainya. Jumlah kas atau setara kas yang didapatkan dari transaksi keuangan yang telah terjadi dalam perusahaan dijadikan dasar untuk mengukur pendapatan.

Menurut Hery (2014:88), prinsip pendapatan mengatur semua jenis tentang pengukuran pendapatan, komponen pendapatan dan pengakuan pendapatan.

3. Prinsip Penandingan (*Matching Principle*)

Prinsip penandingan menurut Yadiati (2010:782) menjelaskan bahwa dalam menentukan besarnya suatu laba rugi, pendapatan dan beban wajib ditandingkan pada periode yang sama.

Menurut Hery (2014:3) prinsip penandingan merupakan prinsip yang digunakan agar para akuntan diharapkan dapat lebih berhati-hati, dalam

menentukan berapa jumlah pendapatan dan beban secara tetap dalam suatu periode.

4. Prinsip Pengungkapan Penuh (*Full Disclosure Principle*)

Prinsip ini memiliki arti yaitu informasi keuangan disajikan secara lengkap dan informatif. Informasi keuangan yang dilampirkan berupa ringkasan dari keseluruhan transaksi yang terjadi dalam 1 periode.

Menurut Bahri (2016:4), prinsip pengungkapan penuh merupakan prinsip yang menganggap bahwa hal-hal yang berhubungan dengan laporan keuangan harus diungkapkan secara memadai.

2.1.3 Siklus Akuntansi

Menurut Fitria (2014: 28), Siklus akuntansi merupakan gambaran tahapan kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan yang dimulai saat terjadi sebuah transaksi dalam sebuah perusahaan.

Sedangkan menurut Pura (2013:18), Siklus akuntansi merupakan serangkaian kegiatan akuntansi yang dilakukan secara sistematis dimulai dari pencatatan akuntansi sampai dengan penutupan pembukuan.

Dapat dikatakan bahwa siklus akuntansi merupakan suatu proses penting yang membuat setiap perusahaan wajib melakukannya agar mendapatkan informasi keadaan keuangan perusahaan. Adapun siklus akuntansi sebagai berikut:

1. Transaksi

Susanto (2013:8) Transaksi merupakan peristiwa terjadinya suatu aktifitas bisnis dalam sebuah perusahaan.

Sedangkan menurut Mursyidi (2010:39) menyatakan bahwa transaksi merupakan kejadian yang terjadi dalam bisnis tidak hanya dalam penjualan dan pembelian namun juga akibat adanya kebakaran, kehilangan dan juga peristiwa lain yang dapat dinilai dengan uang.

2. Mencatat Transaksi Dalam Jurnal

Setelah adanya bukti transaksi langkah selanjutnya dalam siklus akuntansi adalah membuat jurnal. Pengertian jurnal menurut Mulyadi (2016:3), jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang akan digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Terdapat dua model jurnal, yaitu:

- a. Jurnal umum, digunakan untuk mencatat segala macam transaksi dan kejadian yang terjadi.
- b. Jurnal khusus, yaitu jurnal yang diperlukan guna mencatat transaksi yang bersifat khusus, seperti jurnal untuk mencatat penerimaan kas, pengeluaran kas, penjualan kredit, pembelian kredit dan sebagainya.

3. Buku Besar

Setelah jurnal-jurnal di selesaikan, maka jurnal tersebut dimasukkan kedalam buku besar. Menurut Mulyadi (2016:3) bukubesar terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening dalam buku besar ini akan di sediakan sesuai unsur-unsur informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

4. Menyusun Neraca Saldo

Reeve dan Warren (2011:180) mengartikan neraca saldo sebagai berikut:

Neraca saldo merupakan suatu daftar rekening buku besar dengan saldo debet atau kredit, yang mana neraca saldo ini disusun apabila semua jurnal sudah dibukukan kedalam masing-masing rekening buku besar.

Berdasarkan siklus akuntansi, setelah posting dari buku besar, langkah selanjutnya adalah menyiapkan neraca saldo.

5. Jurnal Penyesuaian

Ayat jurnal penyesuaian bertujuan untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip pengakuan pendapatan pada akuntansi tidak dilanggar.

Reeve dan Warren (2014:109) mengatakan jurnal penyesuaian adalah sebagai berikut:

Jurnal penyesuaian merupakan ayat jurnal yang memuktahirkan saldo akun pada akhir periode akuntansi melalui proses penyesuaian dengan menganalisis dan pemuktahiran akun-akun pada akhir periode akuntansi sebelum laporan keuangan disiapkan

6. Laporan Keuangan

Setelah proses-proses dari siklus diatas dilakukan maka proses terakhir dari siklus akuntansi adalah pembuatan laporan keuangan. Menurut Raharjaputra (2011:194), laporan keuangan adalah alat yang penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

Laporan keuangan menurut SAK EMKM(IAI,2016:3) minimal terdiri dari tiga laporan, yakni sebagai berikut:

- 1) Laporan posisi keuangan menyajikan asset, liabilitas dan ekuitas suatu entitas pada akhir periode tertentu.
- 2) Pada laporan laba rugi menyajikan informasi tentang pendapatan, beban keuangan, beban pajak, dan laba atau rugi neto dari perusahaan.
- 3) Catatan atas laporan keuangan UMKM dibuat berdasarkan informasi yang didapat dari perusahaan yang kemudian telah diolah oleh peneliti dan disesuaikan dengan kaidah SAK-EMKM (2016).

2.1.4 Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Definisi UMKM menurut Kementerian Koperasi dan UMKM dalam AUFAR (2014:8) : Usaha Kecil (UK), termasuk usaha Mikro (UMI) adalah entitas usaha yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp1.000.000.000. Sementara itu, Usaha Menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp200.000.000-Rp10.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan definisi UMKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 orang samapai dengan 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 20 orang samapai dengan 99 orang.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008: UMKM memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Usaha Mikro, yaitu usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha milik perorangan yang memenuhi kriteria yakni :
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha

- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)
2. Usaha Kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria yakni :
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Usaha Menengah, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria :
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

Dari beberapa pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa UMKM dapat di lihat dari berbagai sudut, baik dari kekayaan pelaku usaha, jumlah tenaga kerja yang dimiliki atau dari segi penjualan/omset pelaku UMKM. Secara tidak langsung UMKM juga membantu meningkatkan perekonomian.

2.1.5 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dalam lembaga Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) merancang siklus akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), yang menyederhanakan standar sebelumnya yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang secara efektif berlaku mulai 1 Januari 2018. SAK EMKM dirancang untuk memudahkan para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan untuk tujuan akuntabilitas dan pengambilan keputusan. Sejauh ini usaha mikro, kecil dan menengah termasuk dalam entitas akuntabilitas publik, maka standar akuntansi bagi usaha mikro, kecil dan menengah adalah SAK EMKM. Pedoman ini menetapkan bentuk, pengakuan dan pengukuran, penyajian laporan keuangan untuk kepentingan internal maupun pihak lain selaku pengguna laporan keuangan.

Laporan keuangan menurut SAK EMKM (IAI, 2016:3) terdiri dari:

a. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. Laporan posisi keuangan mencakup pos-pos berikut:

1. Kas dan setara kas
2. Piutang
3. Persediaan
4. Aset tetap

5. Utang usaha
6. Utang bank
7. Ekuitas

SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap pos-pos yang disajikan. Meskipun demikian, entitas dapat menyajikan pos-pos aset berdasarkan urutan likuiditas dan pos-pos liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo (IAI, 2016:9)

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi entitas dapat mencakup sebagai berikut :

1. Pendapatan
2. Beban keuangan
3. Beban pajak

“Laporan laba rugi memasukan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu priode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain (IAI, 2016:11)”.

c. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan memuat :

1. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM
2. Ikhtisar kebijakan akuntansi
3. Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

“Catatan laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis (IAI: 2016:8)”.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian ini yaitu Penerapan akuntansi yang diterapkan pada usaha Reklame di Kota Dumai belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan cara menyebarkan kuisisioner. Kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti.

3.2 Objek Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang diambil oleh penulis adalah usaha reklame yang berada di Kota Dumai.

3.3 Defenisi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah

1. Komponen Laba Rugi, indikatornya adalah:
 - a. Pendapatan, yaitu untuk mengetahui dari mana sajakah sumber pendapatan yang diperoleh dari usaha yang diteliti.
 - b. Harga pokok penjualan, yaitu untuk mengetahui apakah usaha yang diteliti melakukan perhitungan harga pokok penjualan kedalam perhitungan laba rugi.
 - c. Beban-beban operasional, yaitu untuk mengetahui beban apa saja yang dikeluarkan usaha yang diteliti.

2. Komponen laporan posisi keuangan atau neraca, indikatornya adalah:
 - a. Kas, untuk mengetahui usaha yang diteliti apakah melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas.
 - b. Piutang, untuk mengetahui apakah usaha yang diteliti melakukan pencatatan piutang.

- c. Persediaan, untuk mengetahui apakah usaha yang diteliti melakukan pencatatan persediaan barang.
 - d. Aset tetap, untuk mengetahui apakah usaha yang diteliti melakukan pencatatan aset tetap.
 - e. Hutang, untuk mengetahui apakah usaha yang diteliti melakukan pencatatan hutang.
3. Komponen laporan ekuitas, indikatornya adalah:
 - a. Modal, untuk mengetahui seberapa banyak modal awal yang dikeluarkan oleh usaha yang diteliti.
 - b. *Prive*, untuk mengetahui apakah pengelola usaha melakukan pencatatan pada pengambilan prive.
 4. Konsep dasar akuntansi, dengan indikator pemahaman sebagai berikut:
 - a. Dasar pencatatan. Indikatornya adalah ada dua dasar pencatatan dalam akuntansi yaitu Dasar kas, dimana pencatatan transaksi dicatat setelah kas diterima atau dikeluarkan dan Dasar akrual, pencatatan transaksi dilakukan saat transaksi itu terjadi tanpa melihat apakah kas sudah diterima atau dikeluarkan.
 - b. Konsep Kesatuan Usaha. Indikatornya adalah Pemisahan yang dilakukan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi
 - c. Konsep Periode Waktu. Menurut Soemarso (2009:23) konsep periode waktu adalah suatu konsep yang menyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan. Indikatornya

adalah Perhitungan laba dan rugi pada usaha yang dijalankan dan Waktu perhitungan laba dan rugi itu dilakukan.

d. Konsep penandingan. Konsep penandingan merupakan konsep yang menandingkan antara seluruh pendapatan dengan seluruh beban-beban. Indikatornya adalah

1. Barang dagang yang dijual dalam sebuah usaha, perhitungan laba dan rugi jika melakukan penjualan kredit
2. Menghitung harga pokok perolehan dalam melakukan perhitungan laba rugi

e. Konsep kelangsungan usaha, Indikatornya adalah :

1. Perhitungan laba dan rugi digunakan sebagai pedoman untuk keberhasilan sebuah usaha
2. Pencatatan aset tetap yang dimiliki
3. Perhitungan penyusutan terhadap aset tetap
4. Kebutuhan sistem pembukuan untuk mengelola sebuah usaha

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data dari hasil survei lapangan yang berjumlah 47 usaha reklame. Daftar populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Populasi Usaha Reklame Di Kota Dumai

No	Nama Usaha	Alamat
1.	AB Printing	JL. Sultan Hasanudin No.24
2.	Aisy Natural Advertising	JL. Pangeran Hidayat
3.	Al-Fath	JL. Natuna
4.	Arial	JL. Pangeran Hidayat
5.	Auto Print	JL. Wandahlan Ibrahim
6.	Bintan Sablon	JL. Bintan
7.	Cahaya Advertising	JL. Semangka Gg. Bunga
8.	Central Sablon	JL. Bintan
9.	Design.id	JL. Air Bersih
10.	Dumai Printing	JL. Sultan Syarif kasim No.314
11.	Dumai Sablon	JL. Bintan
12.	Dunia Digital Printing	JL. Jendral Sudirman
13.	Faiz Reklame	JL. Bintan
14.	Farhan Sablon	JL. Sultan Syarif Kasim
15.	Galaxy Digital	JL. Bintan
16.	Grafisindo	JL. Ahmad Yani
17.	Indah Sablon	JL. Bintan
18.	Jasa screen	JL. Bintan
19.	Jaya Mandiri Reklame	JL. Cempedak
20.	Kaisar Advertising	JL. Bintan
21.	Karya Muda Creative	JL. Semangak No.2
22.	Karya Senita	JL. Jendral Sudirman No. 124
23.	Kreasi Seni	JL. Jendral Sudirman No. 386
24.	Laksamana Printing	JL. Pangeran Hidayat
25.	Lamtama Karya	JL. Wandahlan Ibrahim
26.	Marco Grafindo	JL. Pangeran Hidayat
27.	Marco Media	JL. Bintan
28.	Mardiyani Medi Work	JL. Natuna
29.	Marrara	JL. Jendral Sudirman
30.	MD	JL. Sultan Syarif kasim
31.	Media Karya	JL. Pangeran Hidayat
32.	Mitra Sablon	JL. Wandahlan Ibrahim
33.	MJ	JL. Sultan Syarif kasim
34.	Oxy Grafika	JL. Belimbing
35.	Prima Sablon	JL. Bintan No.3

36.	Print Work	JL. Takari No. 5D
37.	Printhink	JL. Takari no 2D
38.	Qarna Sablon	JL. Pangeran Hidayat
39.	Restu Sablon	JL. Cempedak
40.	Rumah Merek	JL. Bintan
41.	Rumah Printing	JL. Siak
42.	Scooter Love Digital	JL. Sultan Hasanudin
43.	Seni Reklame	JL. Sultan Syarif Kasim No.212
44.	Seribu Enam	JL. Natuna
45.	Teguh Reklame	JL. Kamboja
46.	WR Reklame	JL. Pangeran Hidayat
47.	Yadi Sablon	JL. Bintan

Sumber: Survei Lapangan dan Dinas UMKM Kota Dumai

3.4.2 Sampel

Sampel dari populasi dilakukan dengan cara menetapkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Kriteria yang akan digunakan dalam sampel sebagai berikut:

1. Memiliki pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas
2. Bersedia memberikan data yang diperlukan

Berdasarkan kriteria yang ada sehingga terdapat 31 sampel usaha reklame yang dapat dilihat di tabel 3.2

Tabel 3. 2
Sampel Usaha Reklame di Kota Dumai

No	Nama Usaha	Alamat
1.	AB Printing	JL. Sultan Hasanudin No.24
2.	Aisy Natural Advertising	JL. Pangeran Hidayat
3.	Al-Fath	JL. Natuna
4.	Arial	JL. Pangeran Hidayat
5.	Bintan Sablon	JL. Bintan
6.	Cahaya Advertising	JL. Semangka Gg. Bunga
7.	Central Sablon	JL. Bintan
8.	Design.id	JL. Air Bersih
9.	Dumai Sablon	JL. Bintan
10.	Dunia Digital Printing	JL. Jendral Sudirman
11.	Farhan Sablon	JL. Sultan Syarif Kasim
12.	Galaxy Digital	JL. Bintan
13.	Jasa screen	JL. Bintan
14.	Jaya Mandiri Reklame	JL. Cempedak
15.	Kaisar Advertising	JL. Bintan
16.	Kreasi Seni	JL. Jendral Sudirman No. 386
17.	Laksamana Printing	JL. Pangeran Hidayat
18.	Marco Grafindo	JL. Pangeran Hidayat
19.	Marco Media	JL. Bintan
20.	Marrara	JL. Jendral Sudirman
21.	Media Karya	JL. Pangeran Hidayat
22.	Mitra Sablon	JL. Wandahlan Ibrahim
23.	Oxy Grafika	JL. Belimbing
24.	Prima Sablon	JL. Bintan No.3
25.	Printhink	JL. Takari no 2D
26.	Qarna Sablon	JL. Pangeran Hidayat
27.	Rumah Merek	JL. Bintan
28.	Scooter Love Digital	JL. Sultan Hasanudin
29.	Seni Reklame	JL. Sultan Syarif Kasim No.212
30.	Teguh Reklame	JL. Kamboja
31.	WR Reklame	JL. Pangeran Hidayat

Sumber: Survei Lapangan dan Dinas UMKM Kota Dumai

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dibedakan menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut :

1. Data primer

Merupakan data yang peneliti peroleh langsung melalui wawancara dan kuisisioner.

2. Data sekunder

Merupakan data yang sudah ada, seperti gambaran umum usaha dan pencatatan harian (buku kas) yang penulis peroleh dari sumbernya yaitu pengusaha reklame.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara, Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara penulis dan pengusaha reklame.
2. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengambilan dokumen-dokumen yang telah ada tanpa ada pengelolaan kembali contohnya seperti pencatatan pada buku harian.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang berhasil diperoleh dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing kemudian dilakukan analisis data. Dalam melakukan analisis data ini penulis menguraikan secara deskriptif sehingga dapat di ketahui apakah usaha reklame di Kota Dumai menerapkan akuntansi sesuai konsep-konsep dasar akuntansi kemudian dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

Dalam penelitian ini penulis menjadikan pengelola usaha reklame yang ada di Kota Dumai sebagai responden dari penelitian ini. Gambaran umum mengenai responden ini akan di jabarkan data yang diperoleh dari penelitian ini yang telah dilakukan pada 31 responden.

Adapun gambaran umum tentang usaha reklame di Kota Dumai yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. **AB Printing**

Toko AB Printing yang beralamat di jalan Sultan Hasanudin No.24. Toko ini sudah berdiri selama 5 tahun dengan modal usaha Rp15.000.000.

2. **Aisy Natural Advertising**

Toko Aisy Natural Advertising yang berlamat di jalan Pangeran Hidayat. Toko ini sudah berdiri selama 5 tahun dengan modal usaha Rp18.000.000 dan memiliki 1 karyawan.

3. **AL- Fath**

Toko AL-Fath yang beralamat di jalan Natuna. Toko ini sudah berdiri selama 7 tahun dengan modal usaha Rp15.000.000 dan 1 karyawan.

4. Arial

Toko Arial yang beralamat di jalan Pangeran Hidayat. Toko ini sudah berdiri selama 4 tahun dengan modal usaha Rp23.000.000.

5. Bintang Sablon

Toko Bintang Sablon yang beralamat di jalan Bintang. Toko ini sudah berdiri selama 10 tahun dengan modal usaha Rp15.000.000.

6. Cahaya Advertising

Toko Cahaya Advertising yang beralamat di jalan Semangka Gg. Bunga. Toko ini sudah berdiri selama 7 tahun dengan modal usaha Rp20.000.000.

7. Central Sablon

Toko Central Sablon yang beralamat di jalan Bintang. Toko ini sudah berdiri selama 3 tahun dengan modal usaha Rp28.000.000.

8. Design.id

Toko Design.id yang beralamat di jalan Air Bersih. Toko ini sudah berdiri selama 3 tahun dengan modal usaha Rp35.000.000 dan 1 karyawan.

9. Dumai Sablon

Toko Dumai sablon yang beralamat di jalan Bintang. Toko ini sudah berdiri selama 16 tahun dengan modal usaha Rp10.000.000.

10. Dunia Digital Printing

Toko Dunia Digital Printing yang beralamat Jendral Sudirman. Toko ini sudah berdiri selama 6 tahun dengan modal usaha Rp17.000.000 dan 1 karyawan.

11. Farhan Sablon

Toko Farhan Sablon yang beralamat di jalan Sultan Syarif Kasim. Toko ini sudah berdiri selama 7 tahun dengan modal usaha Rp15.000.000 dan 1 karyawan.

12. Galaxy Digital

Toko Galaxy Digital yang beralamat di jalan Bintang. Toko ini sudah berdiri selama 4 tahun dengan modal usaha Rp20.000.000.

13. Jasa Screen

Toko Jasa Screen yang beralamat di jalan Bintang. Toko ini sudah berdiri selama 3 tahun dengan modal usaha Rp20.000.000 dan 1 karyawan.

14. Jaya Mandiri Reklame

Toko Jaya Mandiri Reklame yang beralamat di jalan Cempedak. Toko ini sudah berdiri selama 6 tahun dengan modal usaha Rp18.000.000.

15. Kaisar Advertising

Toko Kaisar Advertising yang beralamat di jalan Bintang . Toko ini sudah berdiri selama 4 tahun dengan modal usaha Rp15.000.000.

16. Kreasi Seni

Toko Kreasi Seni yang beralamat di jalan Jendral Sudirman No.386 . Toko ini sudah berdiri selama 7 tahun dengan modal usaha Rp18.000.000.

17. Laksamana Printing

Toko Laksamana Printing yang beralamat di jalan Pangeran Hidayat. Toko ini sudah berdiri selama 6 tahun dengan modal usaha Rp30.000.000 dan 1 karyawan.

18. Marco Grafindo

Toko Marco Grafindo yang beralamat di jalan Pangeran Hidayat . Toko ini sudah berdiri selama 2 tahun dengan modal usaha Rp35.000.000.

19. Marco Media

Toko Marco Media yang beralamat di jalan Bintan. Toko ini sudah berdiri selama 8 tahun dengan modal usaha Rp20.000.000.

20. Marrara

Toko Marrara yang beralamat di jalan Jendral Sudirman . Toko ini sudah berdiri selama 5 tahun dengan modal usaha Rp22.000.000.

21. Media Karya

Toko Media Karya yang beralamat di jalan Pangeran Hidayat. Toko ini sudah berdiri selama 11 tahun dengan modal usaha Rp15.000.000.

22. Mitra Sablon

Toko Mitra Sablon yang beralamat di jalan Wandahlan Ibrahim. Toko ini sudah berdiri selama 10 tahun dengan modal usaha Rp20.000.000.

23. Oxy Grafika

Toko Oxy Grafika yang beralamat di jalan Belimbing. Toko ini sudah berdiri selama 3 dengan modal usaha Rp25.000.000.

24. Prima Sablon

Toko Prima Sablon yang beralamat di jalan Bintang No.3. Toko ini sudah berdiri selama 12 tahun dengan modal usaha Rp10.000.000.

25. Printhink

Toko Printhink yang beralamat di jalan Takari No.2D. Toko ini sudah berdiri selama 9 tahun dengan modal usaha Rp20.000.000 dan 1 karyawan.

26. Qarna Sablon

Toko Qarna Sablon yang beralamat di jalan Pangeran Hidayat. Toko ini sudah berdiri selama 7 tahun dengan modal usaha Rp25.000.000 dan 2 karyawan.

27. Rumah Merek

Toko Rumah Merek yang beralamat di jalan Bintang . Toko ini sudah berdiri selama 2 tahun dengan modal usaha Rp17.000.000.

28. Scooter Love Digital

Toko Scooter Love Digital yang beralamat di jalan Sultan Hasanudin. Toko ini sudah berdiri selama 4 tahun dengan modal usaha Rp25.000.000.

29. Seni Reklame

Toko Seni Reklame yang beralamat di jalan Sultan Syarif Kasim No.212. Toko ini sudah berdiri selama 10 tahun dengan modal usaha Rp20.000.000 dan 1 karyawan.

30. Teguh Reklame

Toko Teguh Reklame yang beralamat di jalan Kamboja. Toko ini sudah berdiri selama 9 tahun dengan modal usaha Rp15.000.000 dan 1 karyawan.

31. WR Reklame

Toko WR Reklame yang beralamat di jalan Pangeran Hidayat. Toko ini sudah berdiri selama 7 tahun dengan modal usaha Rp20.000.000 dan 1 karyawan.

Adapun pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner untuk mendapatkan data primer.

4.1.1 Tingkat Umur

Tingkat umur dari responden pengelola usaha reklame di Kota Dumai dalam penelitian ini penulis jabarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Umur

No	Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	26-30	8	25,81%
2	31-35	6	19,35%
3	36-40	10	32,26%
4	41-45	5	16,13%
5	46-50	2	6,45%
	Jumlah	31	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan dari tabel 4.1 yang menunjukkan tingkat umur paling banyak adalah responden yang berumur berkisaran 36-40 tahun yaitu sebanyak 10 responden atau sebesar 32,26%, hal ini merupakan usia ini adalah usia yang digolongkan sebagai usia yang sudah produktif dalam menjalankan sebuah usaha. Dan tingkat umur responden paling sedikit adalah pada usia berkisaran 46-50 tahun atau sebesar 6,45%.

4.1.2 Tingkat Pendidikan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, tingkat pendidikan dari responden dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Tamat SMP (Sederajat)	1	3,23%
2	Tamat SMA/SMK	15	48,38%
3	Tamat D3	4	12,9%
4	Tamat S1	11	35,48%
	Jumlah	31	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan dari tabel 4.2 yang menunjukkan tingkat pendidikan usaha reklame yang di Kota Dumai paling banyak yaitu tamatan SMA/SMK sebanyak 15 responden atau sebesar 48,38%, sementara responden tamatan S1 sebanyak 11

responden atau sebesar 35,48%, tamatan D3 sebanyak 4 responden atau sebesar 12,9%, dan tamatan SMP sebanyak 1 responden atau sebesar 3,23%.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pemilik usaha, pemilik usaha memiliki alasan dalam menjalankan usaha reklame dikarenakan melihat banyaknya instansi dan umkm di kota Dumai yang membutuhkan barang-barang percetakan sehingga besarnya peluang berkembangnya usaha reklame di Kota Dumai.

4.1.3 Lama Berdiri Usaha

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, lama berdirinya sebuah usaha dari responden dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Responden Dirinci Menurut Lama Berusaha

No	Lama Berusaha (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	1-5	13	41,94%
2	6-10	15	48,39%
3	11-15	2	6,45%
4	16-20	1	3,23%
	Jumlah	31	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.3 yang menunjukkan jumlah paling banyak responden dalam menjalankan usahanya yaitu 6-10 tahun yang berjumlah 15 responden atau sebesar 48,39%, sementara usaha yang berjalan selama 1-5 tahun berjumlah 13 responden atau sebesar 41,94%, usaha yang berjalan 11-15 tahun berjumlah 2 atau sebesar 6,45%, dan usaha yang berjalan selama 16-20 tahun berjumlah 1 atau sebesar 3,23%.

4.1.4 Modal Usaha Awal Berdiri

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan pada usaha reklame yang ada di Kota Dumai, maka dapat diketahui bahwa pemilik usaha memiliki modal yang berbeda beda dalam menjalankan usahanya. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Modal Usaha Responden

No	Modal Usaha (Rp)	Jumlah	Persentase (%)
1	Rp1.000.000-Rp10.000.000	2	6,45%
2	Rp11.000.000-Rp20.000.000	20	64,51%
3	Rp21.000.000-Rp30.000.000	7	22,58%
4	Rp31.000.000-Rp40.000.000	2	6,45%
	Jumlah	31	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Bedasarkan tabel 4.4 dilihat bahwa modal usaha yang dimiliki responden dalam menjalankan usaha reklame ini kisaran Rp11.000.000–Rp20.000.000 berjumlah 20 responden atau 64,51%, kemudian modal usaha kisaran Rp21.000.000–Rp30.000.000 berjumlah 7 responden atau sebesar 22,58%, sementara untuk kisaran modal usaha Rp1.000.000–Rp10.000.000 berjumlah 2 responden atau sebesar 6,45%, dan kisaran modal usaha Rp31.000.000–Rp40.000.000 berjumlah 2 atau sebesar 6,45%.

Dapat di ketahui dari hasil analisis di atas jumlah modal usaha terbanyak adalah kisaran Rp11.000.000–Rp20.000.000 yaitu berjumlah 20 responden atau sebesar 64,51%.

4.1.5 Jumlah Karyawan

Berikut merupakan data jumlah karyawan yang dimiliki usaha reklame di Kota Dumai, disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 4.5
Distribusi Responden Dirinci Menurut Jumlah Karyawan

No	Nama Usaha	Jumlah Karyawan
1.	AB Printing	-
2.	Aisy Natural Advertising	1
3.	Al-Fath	1
4.	Arial	-
5.	Bintan Sablon	-
6.	Cahaya Advertising	-
7.	Central Sablon	-
8.	Design.id	1
9.	Dumai Sablon	-
10.	Dunia Digital Printing	1
11.	Farhan Sablon	1
12.	Galaxy Digital	-
13.	Jasa screen	1
14.	Jaya Mandiri Reklame	-
15.	Kaisar Advertising	-
16.	Kreasi Seni	-
17.	Laksamana Printing	1
18.	Marco Grafindo	-
19.	Marco Media	-
20.	Marrara	-
21.	Media Karya	-
22.	Mitra Sablon	-
23.	Oxy Grafika	-
24.	Prima Sablon	-
25.	Printhink	1
26.	Qarna Sablon	2
27.	Rumah Merek	-
28.	Scooter Love Digital	-
29.	Seni Reklame	1
30.	Teguh Reklame	1
31.	WR Reklame	1

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui jumlah karyawan yang ada pada usaha reklame di Kota Dumai, jumlah karyawan terbanyak adalah responden yang mempekerjakan 1 karyawan saja adalah sebanyak 11 responden. Responden yang

mempekerjakan 2 karyawan sebanyak 1 responden. Dan selebihnya yaitu sebanyak 19 responden tidak mempekerjakan karyawan.

Dari data yang ada diatas dapat diketahui bahwa usaha reklame di Kota Dumai hanya mempekerjakan sedikit karyawan sajumpada usaha yang mereka jalani. Dan adapula responden yang tidak mempekerjakan karyawan karena mereka beranggapan bahwa usaha itu dapat ditangani oleh pemilik usaha itu sendiri.

4.1.6 Pemegang Keuangan Usaha

Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui respon responden sebagai berikut:

Tabel 4.6
Pemegang Keuangan

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Pemilik usaha	31	100%
2	Karyawan/kasir	-	-
	Jumlah	31	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang tidak menggunakan tenaga kasir sebanyak 31 responden atau sebesar 100%. Sedangkan responden yang menggunakan tenaga kerja kasir yaitu sebanyak 0 responden atau sebesar 0%.

4.1.7 Status Tempat Usaha

Untuk mengetahui respon responden terhadap status tempat usaha pada usaha reklame di Kota Dumai dapat dilihat pada tabel 4.7 :

Tabel 4.7
Status Tempat Usaha

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Milik Sendiri	27	87,09%
2	Sewa	4	12,9%
	Jumlah	31	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa usaha reklame yang membuka usaha ditempat milik sendiri sebanyak 27 responden atau sebanyak 87,09%, Sedangkan usaha reklame yang membuka usaha ditempat yang disewa sebanyak 4 responden atau sebesar 12,9%.

4.1.8 Kebutuhan Sistem Pembukuan

Berikut data yang disajikan berdasarkan hasil penelitian usaha reklame di Kota Dumai terhadap kebutuhan pembukuan dalam mengelola usaha reklame di Kota Dumai.

Tabel 4.8
Kebutuhan Sistem Pembukuan

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Membutuhkan sistem pembukuan	31	100%
2	Tidak membutuhkan sistem pembukuan	-	-
	Jumlah	31	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel 4.8 diatas maka dapat disimpulkan bahwa 31 responden atau sebesar 100% responden usaha reklame di kota Dumai membutuhkan sistem pembukuan dalam menjalankan usahanya.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan, pengelola usaha reklame mengetahui manfaat dari adanya sistem pembukuan dalam mengelola sebuah usaha. Mereka beranggapan bahwa sistem pembukuan itu tidak hanya dibutuhkan

oleh pengusaha besar saja, akan tetapi sistem pembukuan juga dibutuhkan oleh pengusaha kecil dalam menjalankan usahanya.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1 Pencatatan Penerimaan Kas

Adapun responden yang melakukan pencatatan penerimaan kas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Pencatatan Penerimaan Kas

No	Pencatatan Penerimaan Kas	Jumlah	Persentase
1	Melakukan pencatatan kas masuk	31	100%
2	Tidak melakukan pencatatan kas masuk	-	-
	Jumlah	31	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa seluruh responden atau pemilik usaha reklame melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas berjumlah 31 responden atau sebesar 100%. Pencatatan penerimaan kas diperoleh dari adanya transaksi setiap hasil penjualan pada usaha reklame seperti pembelian secara tunai, penerimaan uang muka, dan sisah pembayaran atas pemesanan barang.

4.2.2 Pencatatan Pengeluaran Kas

Responden yang melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10
Pencatatan Pengeluaran Kas

No	Pencatatan Pengeluaran Kas	Jumlah	Persentase
1	Melakukan pencatatan kas keluar	31	100%
2	Tidak melakukan pencatatan kas keluar	-	-
	Jumlah	31	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa 31 responden atau sebesar 100% melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas. Pengeluaran yang dikeluarkan seperti biaya listrik, biaya untuk sewa toko, biaya konsumsi, biaya kebersihan, biaya gaji, biaya transportasi, biaya bahan pokok usaha, dan ada pula biaya rumah tangga. Ada sebanyak 30 usaha reklame melakukan pencatatan pengeluaran terhadap biaya listrik, sebanyak 8 usaha reklame melakukan pencatatan pengeluaran biaya sewa toko, sebanyak 13 usaha reklame melakukan pencatatan pengeluaran biaya konsumsi, sebanyak 3 usaha reklame melakukan pencatatan pengeluaran biaya kebersihan, sebanyak 12 usaha reklame melakukan pencatatan pengeluaran biaya gaji, sebanyak 20 usaha reklame melakukan pencatatan pengeluaran transportasi, sebanyak 30 usaha reklame melakukan pencatatan pengeluaran biaya bahan pokok usaha, dan sebanyak 17 usaha reklame melakukan pencatatan pengeluaran biaya rumah tangga.

4.2.3 Hutang

Hutang terjadi apabila dilakukannya pembelian barang secara kredit. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui dari 31 responden yang ada, tidak ada satupun responden dalam penelitian ini yang melakukan pencatatan terhadap pembelian secara kredit atau hutang dikarenakan semua transaksi yang

dilakukan secara tunai seperti transaksi pembelian bahan cat, tinta printer, lem, viner, kayu, dan lainnya. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Pencatatan Hutang

No	Respon responden	Jumlah	Persentase
1	Melakukan pencatatan terhadap hutang	-	-
2	Tidak melakukan pencatatan terhadap hutang	31	100%
	Jumlah	31	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

4.2.4 Piutang

Dalam menjalankan usahanya, seluruh usaha reklame di kota Dumai yang di jadikan sampel dalam penelitian ini tidak ada yang melakukan penjualan secara kredit, usaha reklame di kota Dumai hanya melakukan penjualan secara tunai. Biasanya dalam melakukan penjualan, usaha reklame ini hanya menerima uang muka pembayaran atas barang yang dipesan. Pengelola usaha reklame melakukan pencatatan penerimaan uang muka ke dalam pencatatan harian dan sisa pembayaran atas pemesanan barang juga dicatat dalam pencatatan tersebut. Sehingga usaha reklame tidak memiliki pencatatan khusus untuk pencatatan uang muka dan sisa pembayar.

Dari penelitian yang dilakukan pada usaha reklame yang ada di Kota Dumai dapat diketahui bahwa tidak ada satupun usaha reklame di kota Dumai yang melakukan pencatatan terhadap piutang. Berikut disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 4.12
Pencatatan Piutang

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Pencatatan piutang	-	-
2	Tidak melakukan pencatatan piutang	31	100%
	Jumlah	31	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan dari tabel 4.12 diketahui bahwa tidak ada satupun pengelola usaha reklame yang melakukan pencatatan terhadap piutang dikarenakan seluruh pengelola usaha reklame di kota Dumai tidak melakukan penjualan secara kredit.

4.2.5 Persediaan

Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui respon responden terhadap pencatatan persediaan:

Tabel 4.13
Pencatatan Persediaan

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Melakukan pencatatan terhadap persediaan barang	-	-
2	Tidak melakukan pencatatan terhadap persediaan barang	31	100%
	Jumlah	31	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa sebanyak 31 responden atau sebesar 100% tidak melakukan pencatatan terhadap persediaan barang. Dari hasil wawancara, responden hanya memperhatikan bahan yang tersisa atau membelinya saat dibutuhkan sehingga responden menganggap tidak diperlukannya pencatatan persediaan barang.

4.2.6 Perhitungan Laba Rugi

Untuk melakukan perhitungan laba rugi dalam sebuah usaha yang dijalankan itu merupakan hal yang penting karena dengan melakukan perhitungan laba rugi maka pemilik usaha dapat mengetahui bagaimana keuntungan dan kerugian dari usaha yang mereka jalani. Berikut dijabarkan dalam bentuk tabel:

Tabel 4.14
Perhitungan Laba Rugi

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Membuat laporan laba rugi	30	96,77%
2	Tidak membuat laba rugi	1	3,23%
	Jumlah	31	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 4.14, dapat diketahui bahwa terdapat sebanyak 30 responden pengusaha reklame di Kota Dumai yang melakukan perhitungan laba rugi dalam menjalankan usahanya atau sebesar 96,77%. Adapun point yang diperhitungkan dalam perhitungan laba rugi yaitu seperti biaya sewa toko, biaya gaji karyawan, biaya konsumsi, biaya listrik, dan biaya lainnya.

4.2.7 Periode Perhitungan Laba Rugi

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan ada beberapa waktu dalam perhitungan laba rugi yang dilakukan oleh responden. Berikut disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 4.15
Periode Perhitungan Laba Rugi

No	Periode Perhitungan Rugi	Jumlah	Persentase
1	Setiap hari	17	54,84%
2	Sekali dalam sebulan	13	41,94%
3	Tidak melakukan perhitungan laba rugi	1	3,23%
	Jumlah	31	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan dari tabel 4.15 dapat diketahui bahwa perhitungan laba rugi yang dilakukan perhari berjumlah 17 responden atau sebesar 54,84%, sedangkan responden yang melakukan perhitungan laba rugi perbulan sebanyak 13 responden atau sebesar 41,94%, dan responden yang tidak melakukan perhitungan yaitu sebanyak 1 responden atau sebesar 3,23%. Dari data diatas diketahui bahwa beberapa usaha belum efektif dalam melakukan perhitungan laba rugi.

4.2.8 Sumber Pendapatan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa seluruh penjualan yang dilakukan oleh pengelola usaha Reklame yaitu penjualan secara tunai, tidak ada satupun usaha reklame yang melakukan penjualan secara kredit. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa usaha reklame mendapatkan sumber pendapatan yaitu dari penjualan barang-barang seperti stempel, undangan, spanduk, batu nisan, kartu nama, plakat, pin, sablon.

4.2.9 Harga Pokok Penjualan

Untuk mengetahui respon responden terhadap perhitungan harga pokok penjualan dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.17
Harga Pokok Penjualan

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Melakukan perhitungan harga pokok penjualan kedalam perhitungan laba rugi	0	-
2	Tidak melakukan perhitungan harga pokok penjualan kedalam perhitungan laba rugi	31	100%
	Jumlah	31	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan informasi dari tabel 4.17 diatas dapat diketahui bahwa terdapat sebanyak 0 responden atau sebesar 0% yang melakukan perhitungan harga pokok penjualan kedalam perhitungan laba rugi, dan terdapat sebanyak 31 responden atau sebesar 100% responden yang tidak melakukan perhitungan harga pokok penjualan kedalam perhitungan laba rugi. Harga pokok penjualan sangat penting untuk memberitahu berapa banyak keuntungan yang didapat oleh pelaku usaha. Dampak dari pelaku usaha yang tidak melakukan perhitungan harga pokok penjualan adalah sulitnya pelaku usaha mengetahui keuntungan yang diperoleh.

4.2.10 Biaya Biaya Yang Dikeluarkan

Tabel 4.18
Biaya-Biaya Yang Dikeluarkan

Biaya-biaya yang Dikeluarkan	Ya	%	Tidak	%	Jumlah
Biaya Sewa Toko	8	26,67%	22	73,33%	100%
Biaya Gaji	12	40%	18	60%	100%
Biaya Rumah Tangga	17	56,67%	13	43,33%	100%
Biaya Listrik	30	100%	-	-	100%
Biaya Kebersihan	3	10%	27	90%	100%
Biaya Makan	13	43,33%	17	56,67%	100%
Biaya Penyusutan	-	-	30	100%	100%
Biaya Tansport	20	66,67%	10	33,33%	100%
Biaya Lain-lain	8	26,67%	22	73,33%	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan hasil dari tabel 4.18 dapat dilihat bahwa ada beberapa biaya yang dikeluarkan oleh usaha reklame di kota Dumai. Yang memasukkan biaya sewa toko ada sebanyak 8 usaha atau sebesar 26,67%, kemudian yang memasukan biaya gaji sebanyak 12 responden atau sebesar 40%, biaya rumah tangga sebanyak 17 responden atau sebesar 56,67%, biaya listrik sebanyak 30 responden atau sebesar 100%, biaya kebersihan sebanyak 3 responden atau sebesar 10%, biaya makan sebanyak 13 responden atau sebesar 43,33%, pada biaya penyusutan tidak ada satupun responden yang melakukan pencatatan, biaya transport sebanyak 20 responden atau sebesar 66,67%, dan pada biaya lain – lain ada sebanyak 8 reponden atau sebesar 26,67%.

4.2.11 Kegunaan Perhitungan Laba Rugi

Dari penelitian yang dilakukan terdapat banyaknya usaha reklame yang berpendapat bahwa perhitungan laba rugi adalah hal yang penting dalam menjalankan sebuah usaha karena dengan adanya perhitungan laba rugi itu dapat membantu sebuah usaha untuk mengukur seberapa besar keberhasilan dari sebuah usaha yang dijalani. Berikut disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 4.20
Kegunaan Perhitungan Laba Rugi

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Menggunakan Perhitungan Laba Rugi Sebagai Pedoman Dalam Mengukur Keberhasilan Menjalankan Usahanya	30	96,77%
2	Tidak Menggunakan Perhitungan Laba Rugi Sebagai Pedoman Dalam Mengukur Keberhasilan Menjalankan Usahanya	1	3,23%
	Jumlah	31	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 4.20 diatas dapat diketahui bahwa yang menggunakan perhitungan laba rugi sebagai pedoman dalam mengukur keberhasilan dalam menjalankan usahanya yaitu sebanyak 30 responden atau sebesar 96,77% dan yang tidak menggunakan perhitungan laba rugi sebagai pedoman dalam mengukur keberhasilan usahanya sebanyak 1 responden atau sebesar 3,23%.

4.3 Pembahasan Konsep Dasar Akuntansi

4.3.1 Konsep Kesatuan Usaha

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat diperoleh informasi bahwa pencatatan yang dilakukan pengelola usaha reklame di kota Dumai belum sesuai dikarenakan usaha reklame di kota Dumai tidak melakukan pemisahan terhadap pencatatan pengeluaran usaha dengan pengeluaran rumah tangga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha reklame di kota Dumai belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi yaitu konsep kesatuan usaha.

4.3.2 Konsep Periode Waktu

Periode waktu merupakan salah satu dasar untuk mengukur kemajuan dari sebuah usaha yang dijalani. Dari penelitian yang sudah dilakukan, berdasarkan tabel 4.15 diketahui bahwa waktu dalam perhitungan laba rugi yang dilakukan usaha reklame berbeda beda. Sehingga dapat disimpulkan bahwa beberapa dari usaha reklame di kota dumai belum menerapkan konsep akuntansi karena masih banyaknya usaha reklame yang melakukan perhitungan laba rugi selama perhari. Untuk perhitungan periode waktu yang benar yaitu minimal sekali dalam sebulan.

4.3.3 Konsep Penandingan

Konsep penandingan merupakan suatu konsep yang menandingkan antara seluruh pendapatan dan seluruh beban beban yang dikeluarkan untuk mendapatkan keuntungan.

Hal ini dapat dilihat dari beban-beban yang dikeluarkan, bahwa belum semua responden memasukkan beban-beban yang seharusnya dikeluarkan contohnya seperti pengelola usaha reklame tidak melakukan perhitungan untuk biaya penyusutan dari peralatan yang seharusnya biaya penyusutan itu perlu untuk diperhitungkan.

4.3.4 Konsep Kelangsungan Usaha

Konsep kelangsungan usaha adalah konsep yang bertanggung bahwa suatu usaha dapat berjalan dengan jangka waktu yang lama. Ini dapat dilihat dari apakah suatu usaha melakukan pencatatan terhadap penyusutan dari aset yang dimiliki yang berguna agar suatu usaha dapat mengetahui waktu dari penyusutan aset yang dimilikinya sehingga suatu usaha dapat memisahkan keuangannya untuk membeli aset baru jika umur ekonomis aset lama sudah habis. Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa seluruh usaha reklame di kota Dumai belum menerapkan konsep kelangsungan usaha karena tidak adanya usaha reklame yang melakukan pencatatan terhadap penyusutan aset tetap yang dimilikinya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai analisis penerapan akuntansi pada usaha reklame di kota Dumai, maka pada bab ini dapat di tarik kesimpulan bahwa:

5.1 Simpulan

1. Konsep dasar pencatatan, dasar pencatatan yang dilakukan usaha reklame di kota Dumai adalah dasar pencatatan kas, yang mana dasar pencatatan kas mengakui atau mencatat transaksi dari sebuah usaha itu saat kas sudah diterima atau dibayarkan. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa pemilik usaha reklame belum menerapkan konsep dasar pencatatan.
2. Konsep kesatuan usaha, tidak satupun pengusaha reklame di kota Dumai yang menerapkan konsep kesatuan usaha dikarenakan pengusaha reklame di kota Dumai tidak memisahkan antara pengeluaran usaha dengan pengeluaran rumah tangganya.
3. Konsep periode waktu, pada konsep ini beberapa usaha reklame di kota Dumai belum menerapkan konsep periode waktu dikarenakan usaha reklame di kota Dumai masih melakukan perhitungan laba rugi dengan periode perhari.
4. Konsep penandingan, pengelola usaha reklame di kota Dumai belum menerapkan konsep penandingan dikarenakan masih adanya usaha yang tidak memperhitungkan biaya-biaya yang seharusnya tidak diperhitungkan

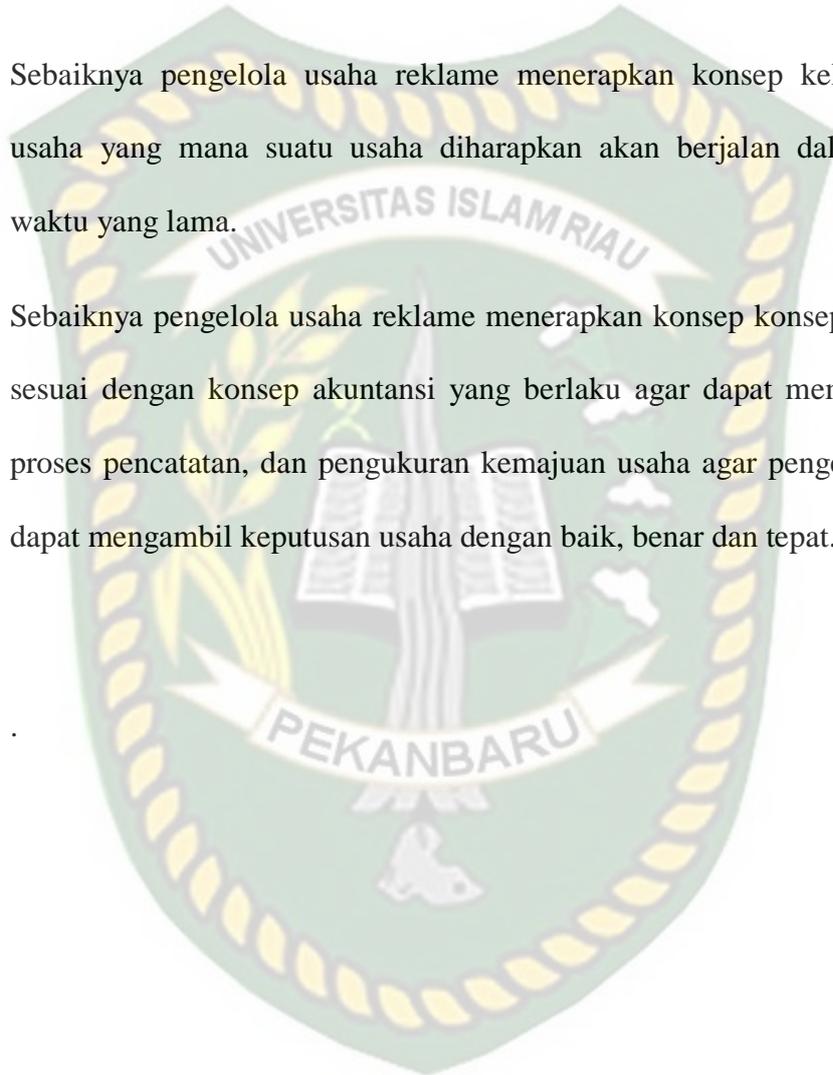
dalam perhitungan laba rugi seperti biaya pribadi. Dan juga tidak melakukan perhitungan penyusutan aset-aset.

5. Konsep kelangsungan usaha, pengelola usaha reklame kota Dumai belum menerapkan konsep kelangsungan usaha karena tidak ada pengelola usaha reklame kota Dumai melakukan perhitungan terhadap penyusutan aset tetap yang mereka miliki.
6. Dari seluruh penjelasan konsep-konsep maka dapat disimpulkan bahwa usaha reklame di kota Dumai belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

5.2 Saran

1. Sebaiknya pengelola usaha reklame menerapkan konsep dasar pencatatan akuntansi dengan dasar akrual karena pencatatan akrual merupakan pencatatan yang dilakukan saat transaksi itu terjadi tanpa melihat apakah kas sudah diterima atau dikeluarkan.
2. Sebaiknya pengelola usaha reklame menerapkan konsep kesatuan usaha dengan cara memisahkan antara pencatatan pengeluaran usaha dan keuangan rumah tangga.
3. Sebaiknya pengelola usaha reklame menerapkan konsep periode waktu dengan periode perhitungan laba rugi selama sebulan atau setahun.

4. Sebaiknya pengelola usaha reklame menerapkan konsep penandingan yang dimana konsep itu menandingkan antara seluruh pendapatan yang diterima dengan seluruh beban beban yang dikeluarkan.
5. Sebaiknya pengelola usaha reklame menerapkan konsep kelangsungan usaha yang mana suatu usaha diharapkan akan berjalan dalam jangka waktu yang lama.
6. Sebaiknya pengelola usaha reklame menerapkan konsep konsep akuntansi sesuai dengan konsep akuntansi yang berlaku agar dapat mempermudah proses pencatatan, dan pengukuran kemajuan usaha agar pengelola usaha dapat mengambil keputusan usaha dengan baik, benar dan tepat.



DAFTAR PUSTAKA

- Alimah, Nuryani. 2014. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Reklame Di Kecamatan Pekanbaru Kota Pekanbaru*. Pekanbaru: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS Edisi 1*. Yogyakarta: Andi.
- Fitria, Dina. 2014. *Buku Pintar Akuntansi Untuk Orang Awam & Pemula*. Jakarta Timur: Laskar Aksara.
- Harrison Jr, Walter T ., Charles T. Horngren, C. William Thomas, dan Themis Suwardy. 2012. *Akuntansi Keuangan IFRS Edisi Kedelapan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Hery. 2014. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: Kompas Gramedia
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mursyidi. 2010. *Akuntansi Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Novriyanto, Deni. 2017. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Air Minum Isi Ulang Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*. Pekanbaru: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
- Pura, Rahman. 2013. *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi*. Makasar: Erlangga.
- Raharjaputra, Hendra S. 2011. *Manajemen Keuangan & Akuntansi*. Salemba Empat : Jakarta
- Ramadhan, Fadhil Naufal. 2019. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Emas Di Pekanbaru*. Pekanbaru: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- _____. 2010. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Grasindo.
- Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan Edisi Perdana*. Bandung: Lingga Jaya.

Warren, Carl S., dan James M. Reeve. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Yadiati, Winwin. 2010. *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT.Kencana.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2016 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). Jakarta.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

